

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2020)

Fihani Supratini^{1,*}, Dwi Tirta Kencana², Muhtad Fadly³, Adelia Amanda⁴, Patrice Renaldi⁵, Stefani Rezi Redita⁶

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia, Jl. ZA. Pagar Alam No.9-11,
Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Kode Pos 353132

^{2,3,4,5,6}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia, Alamat Jl. ZA. Pagar Alam
No.9-11, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Kode Pos 353132

*fihani104@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Desain/Metode/Pendekatan : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menilai kinerja suatu perusahaan sub sektor pertanian periode 2019-2020 yang dilihat dari profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah pada tahun 2019-2020. , definisi operasional variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan teknik analisis data panel menggunakan software Eviews versi10.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu yaitu profitabilitas sedangkan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Kata Kunci : *Profitability, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Timeliness.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan, ditandai oleh banyaknya perusahaan yang menawarkan penawaran umum. Dimana perusahaan terbuka wajib menyajikan laporan keuangannya, hasil akhir perusahaan sebagai hasil pertanggungjawaban perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan. *Financial report* perusahaan harus diberikan dengan waktu yang tepat. Pembuatan laporan keuangan berguna bagi pengguna informasi keuangan. Kenyataannya, masih banyak perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya terlambat (Dewayani, Amin, & Dewi, 2017). Landasan yang digunakan yaitu teori kepatuhan. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Menurut Lunenburg (2012) dalam Sari (2018) teori kepatuhan (*Compliance Theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan perusahaan publik. Fenomena tentang keterlambatan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Perusahaan *go public* dituntut untuk patuh pada Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 terkait Laporan Tahunan Emiten, yaitu emiten wajib menjelang akhir bulan keempat tutup buku tahunan untuk melaporkan keuangan kepada OJK. Laporan keuangan tersebut disampaikan berbentuk dokumen cetak asli dan file elektronik. Perusahaan yang cepat melaporkan keuangan tahunannya ke OJK bisa dikategorikan tepat waktu (www.ojk.go.id). Peraturan OJK nomor 29 / POJK 04/2016 Pasal 17 membahas Peraturan Sistem Keuangan mengatur tentang laporan tahunan perseroan terbatas publik yang akan memberikan sanksi administratif kepada perusahaan karena melanggar ketentuan penyelenggaraan jasa keuangan. Sanksi akan diberikan dalam bentuk tertulis, denda yang meminta operasi bisnis, pembekuan operasi bisnis, mencabut izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Otoritas Jasa Keuangan memiliki kewenangan membuat keputusan terhadap perusahaan yang bertindak tidak sesuai aturan yang berlaku ini (www.ojk.go.id). Pemecahan masalah dengan memberikan informasi yang diungkapkan, maka akan semakin relevan sangat membutuhkan informasi ketepatan waktu untuk memungkinkan dapat segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran

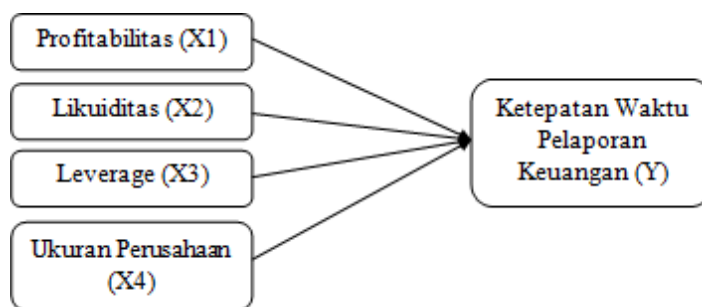
perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian dari Ponco Adi Prakoso tahun 2022 Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, leverage, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu dari penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian Lidya Martha tahun 2021 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Lilis Handayani tahun 2021 hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

Pengembangan Hipotesis Menurut Sudana (2011) profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian Lisa Alvionita (2021) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI) H1 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Menurut Kasmir (2016) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam penelitian Afriyeni (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017) leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Dalam penelitian Afriyeni (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Kuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia H3 Leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Menurut Susilo (2012) dalam I Gusti dan Desy (2015) mengemukakan bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Dalam penelitian Afriyeni (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Dibursa Efek Indonesia H4 Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).



Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan beserta informasi- informasi lainnya yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dengan alamat websitenya yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan publik sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan software Eviews versi 10 teknik yang digunakan teknik analisis data panel. Penelitian ini menggunakan beberapa uji antara lain yaitu uji spesifikasi model, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji heteroskedisitas, uji hipotesis yaitu uji t, uji f uji r².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit

data *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda (risika dwi astuti, 2015).

Hasil Uji Model

Uji Chow

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara *model fixxed effect* dan *comond effect*.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.702557	(21,18)	0.7824
Cross-section Chi-square	26.340327	21	0.1938

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan EViews (2022)

Syarat pemilihan model terbaik yaitu jika $H_0 : > 0,05$ *model commond effect* yang dipilih dan jika $H_a : < 0,05$ *model fixed effect* yang dipilih. Berdasarkan tabel 1 probabilitas untuk *cross section* F sebesar 0,7824 yang nilainya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *model common effect* lebih tepat dibanding *model fixed effect*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *model Random Effect* Model lebih baik daripada metode *Common Effect Model* digunakan. Jika H_1 ditolak jika P -value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P -value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 2. Hasil Uji LM gambar

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.232999 (0.2668)	1.002331 (0.3167)	2.235330 (0.1349)

Hasil Pengujian Lagrange Multiplier menunjukkan Cross-section Breusch-Pagan sebesar 0.4305, menunjukkan bahwa model CEM (*Command Effect Model*) lebih baik digunakan dari pada model FEM (*Fixed Effect Model*).

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1_ROE	X2_CR	X3_DER	X4_SIZE
X1	1.000000	0.059432	-0.197526	-0.112625
X2	0.059432	1.000000	-0.095482	-0.317792
X3	-0.197526	-0.095482	1.000000	0.195622
X4	-0.112625	-0.317792	0.195622	1.000000

Sumber : Pengolahan data menggunakan Eviews (2022)

Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *corelation* yaitu $> 0,08$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	75.23305	31.82310	2.364102	0.0231
X1	0.158488	0.137655	1.151347	0.2566
X2	-4.244549	5.464864	-0.776698	0.4420
X3	0.076938	0.347927	0.221133	0.8261
X4	-1.680508	0.853221	-1.969604	0.0560

Sumber : Pengolahan data menggunakan Eviews (2022)

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas profitabilitas sebesar 0.2566 dimana $> 0,05$. Selanjutnya nilai probabilitas pada likuiditas sebesar 0,4420 dimana $> 0,05$. Nilai probabilitas leverage sebesar 0.8261 dimana $> 0,05$. Terakhir ukuran perusahaan sebesar 0.0560. dimana $> 0,05$. Berdasarkan tabel 4 semua nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$, dimana tidak terjadinya heterokedastisitas pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.613170	Mean dependent var	0.792453
Adjusted R-squared	0.751907	S.D. dependent var	0.408032
S.E. of regression	0.392241	Akaike info criterion	1.254118
Sum squared resid	2.769349	Schwarz criterion	2.308412
Log likelihood	-1.590591	Hannan-Quinn criter.	1.645101
F-statistic	1.141284	Durbin-Watson stat	3.826087
Prob(F-statistic)	0.392150		

Berdasarkan gambar 4.6, dapat diketahui bahwa nilai adjusted Rsquare sebesar 0.613170 atau 61% artinya ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan sebesar 61%. sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.262172	0.423030	2.983645	0.0049
X1	-0.006552	0.003065	-2.137463	0.0389
X2	-0.083433	0.071443	-1.167824	0.2500
X3	-0.001198	0.004820	-0.248549	0.8050
X4	-0.011157	0.011295	-0.987816	0.3293

Sumber : Data Diolah Eviews (2022)

Berdasarkan gambar 4.7 dapat diketahui bahwa hasil pengujian penelitian sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama Variabel ROE memiliki nilai t-hitung sebesar $-2.137463 > t$ -tabel 1,6848 dan Probabilitas sebesar $0.0389 < 0,05$, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap Ketepatan Waktu.
2. Pengujian Hipotesis Kedua Variabel Current Ratio memiliki nilai t-hitung sebesar $-1.167824 < t$ -tabel 1,6848 dan Probabilitas sebesar $0.2500 > 0,05$, sehingga H2 ditolak dan H0 diterima. Sehingga dapat dikatakan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga Variabel DER Independen memiliki nilai t-hitung sebesar $-0.248549 < t$ -tabel 1,6848 dan Probabilitas sebesar $0.8050 > 0,05$, sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu.
4. Pengujian Hipotesis Keempat Variabel SIZE memiliki nilai t-hitung $-0.987816 < t$ -tabel 1,6848 dan Probabilitas sebesar $0.3293 > 0,05$, sehingga H4 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu.

Uji F

Tabel 7. Hasil uji F

R-squared	0.613170	Mean dependent var	0.795455
Adjusted R-squared	0.751907	S.D. dependent var	0.408032
S.E. of regression	0.392241	Akaike info criterion	1.254118
Sum squared resid	2.769349	Schwarz criterion	2.308412
Loglikelihood	-1.590591	Hannan-Quinn criter.	1.645101
F-statistic	1.141284	Durbin-Watson stat	3.826087
Prob(F-statistic)	0.032150		

Sumber : Data Diolah Eviews (2022)

Berdasarkan tabel 7, Berdasarkan hasil pengujian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Nilai F-Statistik atau F-tabel sebesar 1,14.
2. Nilai F-tabel sebesar 1,68. Besaran nilai f-tabel didapat dari tabel persentase distribusi F signifikansi 5% dengan terlebih dahulu menentukan N1 dan N2, dimana N1 = 5 – 1 (jumlah Variabel bebas -1), dan N2 = 22-5 (jumlah observasi – jumlah variabel). sehingga didapat nilai N1= 4 dan N2 = 17 dan didapat nilai signifikansi F sebesar 1.14.
3. Berdasarkan perbandingan nilai f-tabel sebesar 1.14 > f-hitung 1,68, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat yaitu Ketepatan Waktu. .
4. Nilai Probabilitas F-Statistic sebesar 0.032150 < 0,05, maka variabel bebas penelitian ini yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu Ketepatan Waktu.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Equity terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan nilai t-hitung sebesar (-2.137463) dan nilai t-tabel sebesar 1,6848 sehingga t-hitung > t-tabel (-2.137463 > 1,6848) dan memiliki nilai Probabilitas sebesar 0.0389 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa H1 dalam penelitian terdukung, dengan demikian dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Abdul (2017) dan G Manis Larasati (2021) menyatakan Profitabilitas sejalan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori kepatuhan. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity berbanding lurus dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan

demikian semakin tinggi profit yang dihasilkan sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku dan perusahaan yang berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

Pengaruh Current Ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil uji-t di dapatkan nilai t-hitung sebesar (-1.167824) dan nilai t-tabel sebesar 1,6848 sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ $-1.167824 < 1,6848$ dan memiliki nilai Probabilitas sebesar $0.2500 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 dalam penelitian ini tidak terdukung, dengan demikian bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Teori kepatuhan tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu tidak mempertimbangkan tingkat Likuiditas yang dimiliki. Sehingga Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya tingkat Likuiditas suatu perusahaan walaupun rasio tersebut merupakan hal yang menarik perhatian investor dan kreditor. Oleh karena itu dalam penelitian ini antara perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu untuk menghindari persepsi negatif oleh investor dan kreditor terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Poppy Indriani (2022) dan Ferry Abdillah Habibie (2022) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (CR).

Pengaruh Debt on Equity terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan nilai t-hitung sebesar (-0.248549) dan nilai t-tabel sebesar 1,6848 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ $(-0.248549 < 1,6848)$ dan memiliki nilai Probabilitassebesar $0.8050 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa H3 dalam penelitian ini tidak terdukung, dengan demikian dinyatakan bahwa Leverage Tidak berpengaruh teori kepatuhan dalam penelitian Debt to Equity lebih mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arniman Zebua, Yohannes (2020) dan Dewi Made (2014) yang menyatakan bahwa debt to equity tidak berpengaruh terhadap keteptan waktu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan nilai t-hitung sebesar (-0.987816) dan nilai t-tabel sebesar 1,6848 sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0.987816 < 1,6848$) dan memiliki nilai Probabilitas sebesar $0.3293 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa H4 dalam penelitian ini tidak terdukung, dengan demikian dinyatakan bahwa Firm Size tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori kepatuhan yang menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya perusahaan pasti memiliki manajemen dan para ahli dalam bidang yang dibutuhkan dalam pelaporan keuangan sehingga kinerja internal perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang sangat mempengaruhi. Semakin cepat perusahaan dalam menyusun laporan keuangan, maka akan lebih cepat laporan keuangan tersebut diaudit dan dipublikasikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lisa Alvionita (2021) dan Ferry Abdillah Habibie (2022) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (firm size).

SIMPULAN

1. Profitabilitas (ROE) terdukung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020.
2. Likuiditas (CR) tidak terdukung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020.
3. Leverage (DER) tidak terdukung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020.
4. Ukuran Perusahaan (FIRM SIZE) tidak terdukung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019- 2020.

Berdasarkan hasil yang didapat, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian serupa antara lain :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor pertanian dengan periode pengamatan 2019 – 2020 sehingga belum dapat memaparkan pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen sedangkan masih terdapat variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu, penelitian ini tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu Pertama, menambah periode penelitian agar hasil yang di dapat lebih akurat. Kedua, dapat mengganti atau menambah variabel dependen dengan memfokuskan ke aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabiolla, F., & Bangun, N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 721-729.
- Astuti, C. D. (2007). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 2(1), 27-42.
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 17-26.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39-46.
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Janrosl, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 61-68.
- Riani, E., Umam, K., Saputra, M. C., Sibarani, R. S., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 63-74.

- Kristiana, N. M., & Kusumowati, D. (2019). Analisis Faktor–Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2017). *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 71-82.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183–197. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1158>
- Habibie, F. A., & Triani, N. N. A. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 36–45. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p36-45>
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/112192>